

BAB III

METODE PENELITIAN

Kata *metode* berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam konteks ilmiah, metode berkaitan dengan tata cara atau prosedur sistematis yang digunakan untuk memahami dan mengkaji objek tertentu. Sementara itu, *logos* berarti pengetahuan, sehingga metodologi dapat diartikan sebagai ilmu atau pengetahuan yang membahas tentang berbagai cara atau langkah kerja dalam suatu penelitian.⁴⁸

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Adapun jenis, pendekatan, dan teknik yang digunakan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mengumpulkan, mengolah, serta menyimpulkan data yang bersumber dari literatur yang relevan. Melalui metode ini peneliti berupaya menjawab permasalahan penelitian dengan menganalisis teori, konsep, atau temuan sebelumnya yang terdapat dalam buku, jurnal ilmiah, artikel, dan sumber-sumber tertulis lainnya.

⁴⁸ Rifa'i Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta : Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 1

B. Sumber Data

Adapun Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah informasi atau data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁴⁹ Adapun sumber data primer untuk penelitian ini adalah lima unggahan akun instagram @quranreview yang di analisis secara langsung. Yang diperoleh melalui postingan (konten) yang ada di feed, stories, dan reels pada akun Instagram @quranreview, yang disajikan dalam bentuk foto, gambar, atau video.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan secara luas. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai kitab yang berkaitan dengan ilmu Al-Qur'an, termasuk ilmu tafsir, serta dari buku-buku ilmiah, jurnal akademik, tesis, artikel, dan berbagai sumber lain yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber ini digunakan untuk memperkuat analisis terhadap konten unggahan dan memberikan landasan teoritis maupun

⁴⁹ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Litereasi MediaPublishing, 2015), hlm. 68

konteks yang lebih luas terhadap praktik penafsiran ayat Al-Qur'an di media sosial.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode studi kepustakaan (*library research*), dengan fokus pada analisis wacana kritis yang dilakukan oleh van Dijk. Data utama penelitian ini bersumber dari konten unggahan akun instagram @quranreview yang secara khusus membahas lirik teks gala bunga matahari. Akun ini didirikan dan dikelola oleh Angga Ashari, yang dikenal aktif dalam menyampaikan tafsir tematik melalui pendekatan digital dan bahasa yang komunikatif. Setiap unggahan yang relevan diamati dan didokumentasikan, baik dalam bentuk visual, caption, pemilihan ayat al-Qur'an, referensi kitab tafsir yang digunakan, maupun interaksi yang terjadi di kolom komentar.

Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dari berbagai sumber literatur yang mendukung, seperti kitab-kitab tafsir klasik dan kontemporer (antara lain Tafsir Ibnu Kasir, Al-Qurthubi, Al-Razi, Al-Alusi, Ibnu Utsaimin, dan Ibnu Asyur), jurnal ilmiah, artikel, dan sumber yang relevan terkait penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis dengan cara menggunakan metode dokumentasi dan analisis konten terhadap unggahan-unggahan di akun instagram @quranreview.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model Analisis Wacana Kritis yang dilakukan oleh Teun A. van Dijk. Model ini tidak hanya menganalisis teks sebagai struktur linguistik, tetapi juga mengaitkannya dengan kognisi sosial pembuat wacana serta konteks sosial dimana wacana tersebut diproduksi. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap bagaimana teks-teks penafsiran ayat Al-Qur'an yang diunggah di media sosial, khususnya pada akun Instagram @quranreview, tidak hanya menyampaikan pesan agama secara tekstual, tetapi juga mengandung muatan ideologis, perspektif sosial, dan konstruksi makna yang dipengaruhi oleh latar belakang kognitif pembuat konten dan realitas sosial masyarakat.

Analisis dilakukan secara bertahap. Pertama, dengan mengidentifikasi makrostruktur teks (tema utama) kedua, menganalisis superstruktur (pola organisasi atau alur narasi unggahan) dan ketiga, membedah mikrostruktur, seperti pilihan kata, gaya bahasa, serta elemen visual yang digunakan. Selanjutnya, dimensi kognisi sosial digunakan untuk menelusuri bagaimana latar belakang penulis atau pembuat konten mempengaruhi cara penyajian tafsir. Terakhir, analisis konteks sosial dilakukan dengan melihat relasi antara teks dan struktur sosial yang lebih luas, termasuk nilai-nilai keagamaan yang dominan, audiens media sosial, serta ideologi yang mungkin tersembunyi di balik penyajian tafsir tersebut.